

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.³ Menurut Nazir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.

Menurut Bougdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana

¹ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).H.12-16

² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 2.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 209.

penggunaan etos, logos dan pathos dan untuk mengetahui intonasi, gestur, ekspresi dalam ceramah serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil dalam menyampaikan ceramah dipengajian ba'da ashar di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

B. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan informan sesuai dengan yang telah ditentukan. Informan satu orang ustadz yang menyampaikan pengajian Ba'da Asar dan dua orang jamaah yang aktif mendengarkan pengajian Ba'da Asar. yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.⁴

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Ustadz yang mampu menyampaikan pesan dakwah dengan baik.
2. Berperan sebagai penghubung antara ustadz dan jamaah.
3. Memiliki pemahaman tentang sejarah dan perkembangan pengajian di masjid.
4. Bersedia memberikan informasi kepada peneliti, jamaah yang aktif mengikuti pengajian ba'da ashar.

⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D* (25 ed.). Bandung: ALPABETA. (2017).H.5- 7

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Muhammad Asfani Kamil	Khatib Tetap	Informan Utama
2.	Heri Mulyana	Pengurus Masjid/Bidang Riayah	Informan Pendukung
3.	Dr. Sudarsono	Wakil Ketua Masjid	Informan Pendukung
4.	Ebin Saputra	Jamaah	Informan pendukung
5.	Mahfud	Jamaah	Informan Pendukung

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari 5 November sampai dengan 5 Desember 2024.

2. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua kategori, diantaranya:

a) Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu pada penyampaian ceramah di pengajian Ba'da Ashar oleh ustadz Muhamad Asfahani Kamil, dan para jamaah yang aktif pada pengajian Ba'da Ashar.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitiannya. Data ini merupakan pelengkap atau pun penguat dari

data primer seperti buku-buku, artikel, jurnal dan penelitian yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di Masjid Agung At-taqwa Kota Bengkulu.

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan di lapangan, dalam hal ini observasi dilakukan terhadap ustadz Muhamad Asfahani Kamil saat pengajian ba'da ashar, dan para jamaah yang mengikuti pengajian.

Adapun data hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Observasi Penelitian

No	Hari/Tanggal	Judul Ceramah	Analisa Peneliti
1.	Rabu, 08 Januari 2025	Kajian Kitab Muntakhab Ahadits Bab Dzikir	1. Jamaah 10 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu- abu,peci putih, dan sarung
2.	Kamis, 09 Januari 2025	Kajian Kitab Muntakhab Ahadits tentang Akhlak	1. Jamaah 7 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu- abu,peci putih, dan sarung
3.	Minggu, 12 Januari 2025	Shalat 2 Rakaat sebagai penghapus dosa	1. Jamaah 3 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu- abu,peci putih, dan sarung
4.	Rabu, 15 Januari 2025	Akhlak yang baik kunci keselamatan dunia akhirat	1. Jamaah 2 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu- abu,peci putih, dan sarung

5.	Kamis, 16 Januari 2025	Keutaman berdzikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jamaah 7 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu-abu, peci putih, dan sarung
6.	Minggu, 19 Januari 2025	Fadhilah surah Al-ikhlas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jamaah 5 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko abu-abu, peci putih, dan sarung
7.	Kamis, 30 Januari 2025	Shalat malam tanda keshalehan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jamaah 5 orang 2. Ustadz Hani menggunakan baju koko biru dongker, peci putih, dan sarung

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan informan. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan. Peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait.⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara atau bertanya mengenai gaya retorika dakwah ustadz Asfahani Kamil dalam penyampaian ceramah dipengajian Ba'da Ashar kepada para informan yaitu, Ustadz Muhammad Asfahani Kamil dan para jamaah yang aktif mengikuti pengajian terdiri dari dua jamaah secara *Interview* bebas dengan kerangka pertanyaan untuk memperoleh informasi lengkap dan tepercaya mengenai retorika dakwah ustadz Muhammad Asfahani Kamil.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendis tribusian informasi kepada informan⁶. Peneliti mendapatkan dokumentasi berupa:

⁵ Usman, H. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. (2009).H.52

⁶ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).H.14

1. Jadwal pengajian ba'da Ashar Ustadz Muhammad Asfahani Kamil.
2. Foto dan Video saat pengajian berlangsung.
3. Foto dan video wawancara dengan informan penelitian.
4. Rekaman suara saat wawancara dengan informan penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilihnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁸ Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data yang relevan, penting, dan bermakna, serta membuang data yang tidak diperlukan. Tujuannya adalah untuk memfokuskan perhatian peneliti pada hal-hal yang menjadi sasaran analisis. Proses ini dilakukan dengan menyederhanakan data melalui pembuatan fokus, klasifikasi, dan ringkasan (abstraksi) data. Penyajian Data

⁷ Lexy j, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2006).H.4-6

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan oleh peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti untuk pemahaman penyajian data. Dengan begitu, data yang diperoleh dari lapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat akan diproses secara terbuka, sehingga kesimpulan bisa terarah dan jelas maksud dan tujuannya. Kemudian kesimpulan ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kecocokan, dan kebenaran yang merupakan validitasnya. Sehingga, penelitian yang dilakukan dapat diketahui dengan jelas kebenaran data yang diperoleh dan dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini.

G. Tehnik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu¹⁰ :

1) Kepercayaan (*Credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan pada penelitian kaulitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakuakan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui. Lalu meningkatkan kecermatan

¹⁰ Mahsunah, Iffah; Suyeno, Suyeno; SUPRIYANTO, Didik. Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Sistem Pendaftaran Online (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep). *Respon Publik*, 2023, 17.12: 66-73.

dalam penelitian dengan mengamati lebih cermat dan berkesinambungan agar mendapatkan kepastian data.

2) Keteralihan (*Transfability*)

Teknik pembuatan laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹¹ Bahwa keteralihan adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

3) Ketergantungan (*Dependability*)

Ketergantungan (*Dependability*) adalah penelitian yang apabila penelitian dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing yang independent. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian, maka peneliti telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, tidak dibenarkan tidak adanya proses tetapi ada hasilnya.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari

¹¹ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui retorika dakwah oleh ustadz Ash Fahani Kamil pada penyampaian ceramah pada pengajian ba'da ashar.

2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:
 - a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu¹².

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat Retorika Dakwah Ustadz Muhammad Asfahani Kami Dalam Pengajian Di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246-253